
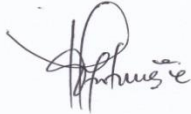


	STIKES HANG TUAH SURABAYA	Kode/No: Manual Mutu Pengabdian Masyarakat/ 5/ II/ 2017/ SHT
		Tanggal: Februari 2017
	MANUAL MUTU PENGABDIAN MASYARAKAT	Revisi Dari: 2014
		Halaman: 1 Dari 26

MANUAL MUTU PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES HANG TUAH SURABAYA

Disiapkan Oleh Koord. Pengembangan Dokumen	Diperiksa Oleh KEPALA PPM	Disetujui Oleh KA LP3M	Disahkan Oleh KETUA
			
<u>Sukma ACK, SKep, Ns, MKep, Sp.J</u> NIP.03.043	<u>Hidayatus S, SKep, Ns, MKep</u> NIP. 03.009	<u>Puji H, SKep, Ns, MKep</u> NIP. 03.0011	<u>Wiwiek L., SKp, MKep</u> NIP. 04014

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

1.3 Landasan Normatif

BAB 2 KEBIJAKAN MUTU DAN ORGANISASI

2.1 Kebijakan Mutu

2.2 Organisasi Penjaminan Mutu

BAB 3 LUAS LINGKUP MANUAL MUTU PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1 Manual Mutu Penetapan Standar Pengabdian Masyarakat

3.2 Manual Pelaksanaan Standar Pengabdian Masyarakat

3.3 Manual Monitoring dan Evaluasi Standar Pengabdian Masyarakat

3.4 Manual Pengendalian Standar Pengabdian Masyarakat

3.5 Manual Peningkatan Standar Pengabdian Masyarakat

BAB 5 PENUTUP

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dewasa ini pendidikan tinggi kesehatan di seluruh dunia mengalami transformasi yang cepat sebagai bentuk respon terhadap faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah pertumbuhan populasi dan ekonomi menyebabkan peningkatan permintaan akan pendidikan tinggi yang berimbas kepada makin banyak penyedia jasa pendidikan tinggi kesehatan. Kondisi ini menyebabkan keragaman dan penambahan secara besar-besaran jumlah pendidikan tinggi kesehatan. Jumlah dan tipe pendidikan tinggi bermunculan dan lebih penting adalah jenis-jenis program yang ditawarkan semakin lebih beragam dalam hal isi, struktur, dan kualifikasi. Selain itu pemekaran wilayah menjadi kabupaten-kabupaten baru juga memerlukan SDM yang berkualitas. Faktor eksternal adalah internasionalisasi pendidikan tinggi, teknologi baru dalam mutu pengajaran dan pembelajaran, perubahan lingkungan belajar. Kondisi internal dan eksternal tersebut telah menstimulasi perguruan tinggi untuk melakukan pembenahan dan perubahan-perubahan yang terus menerus untuk meningkatkan daya saing agar dapat tetap eksis.

Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi harus juga mendapat perhatian serius dengan jaminan mutu yang jelas. Setiap perguruan tinggi, seperti dinyatakan oleh Kepmendikbud no. 49 tahun 2014 bahwa standar inti Perguruan Tinggi terdiri dari standar Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Stikes Hang Tuah Surabaya sebagai salah satu Institusi Sekolah Tinggi Kesehatan di Indonesia, bertanggung jawab pada pembentukan manusia muda melalui proses pengabdian kepada masyarakat selain pembelajaran dalam pendidikan dan penelitian. Kompetensi yang harus dicapai oleh civitas akademika seperti yang dicanangkan oleh Mendikbud diselaraskan dengan visi Stikes Hang Tuah Surabaya yaitu "Menghasilkan sumber daya manusia kesehatan Cerdas dan Kompetitif yang berwawasan kelautan. Visi tersebut diterjemahkan dalam misi yang menyatakan :

Cerdas artinya :

1. Cerdas spiritual

Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur

2. Cerdas emosional dan sosial

- Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas terhadap nilai-nilai budaya.
- Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial dengan altruisme, empati, menjunjung tinggi hak asasi manusia, memupuk rasa percaya diri.

3. Cerdas intelektual

Beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang kritis, kreatif, inovatif, dan imajinatif.

4. Cerdas kinestetis

Beraktualisasi diri melalui aktifitas untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, sigap, dan terampil.

Kompetitif artinya :

- Bersemangat juang tinggi
- Mampu bersaing dalam memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan
- Menjadi agen perubahan

Wawasan kelautan :

- Memiliki jiwa bahari
- Beraktualisasi diri memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu kesehatan kelautan
- Pendayagunaan sumber daya masyarakat pesisir
- Pemanfaatan potensi sumber daya laut

Tujuan Strategis Stikes Hang Tuah Surabaya dirumuskan tentang tujuan dan sasaran strategis adalah untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Tujuan strategis Stikes Hang Tuah Surabaya tahun 2015—2020 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu dan Relevansi pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada Pembentukan Karakter SDM Kesehatan
2. Menghasilkan luaran penelitian yang berguna bagi pengembangan bidang kesehatan kelautan
3. Tercapainya penyelenggaraan pengabdian masyarakat berupa peningkatan fungsi pelayanan kesehatan masyarakat, pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi masalah kesehatan dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif secara mandiri atau kemitraan.
4. Penguatan peran dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, orang tua, dan seluruh civitas akademik dalam ekosistem pendidikan
5. Peningkatan Sistem Tata Kelola yang baik

Manual Mutu Pengabdian kepada Masyarakat dinyatakan dalam bentuk pencapaian standar-standar dalam pengabdian masyarakat. Standar-standar tersebut disusun dalam sebuah manual pengabdian masyarakat. Manual mutu pengabdian masyarakat ini akan menjadi pedoman seluruh aktivitas proses pengabdian masyarakat yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan yang diperuntukkan bagi mahasiswa, dosen, Ketua Program Studi, Pembantu Ketua, Ketua Stikes dan pihak-pihak yang terkait. Dengan adanya pedoman ini diharapkan pengendali mutu dapat menjalankan fungsinya dalam rangka peningkatan kualitas pengabdian masyarakat secara berkelanjutan. Pada gilirannya pencapaian standar mutu pengabdian masyarakat ini akan memberikan kontribusi bagi percepatan pencapaian misi. Penulisan pedoman penjaminan mutu dalam bentuk buku akan memudahkan pimpinan dalam memantau dan mengetahui kinerja sebagai institusi pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan melalui proses pengabdian masyarakat yang dijalankan di program studi-program studi.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan manual mutu pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Pedoman bagi dosen dalam penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan serta memperbaiki proses pengabdian masyarakat secara terus-menerus.
2. Pedoman bagi Ketua Program Studi, Pembantu Ketua, Ketua Stikes dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah direncanakan oleh para dosen.
3. Pedoman menentukan tolok ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat..

1.3 Landasan Normatif

Landasan penyusunan manual mutu pengabdian masyarakat adalah:

1. UU.No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pembelajaran sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
2. Permendikbud no. 49 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
3. Visi dan Misi Stikes Hang Tuah Surabaya

2.2 Ruang Lingkup

1. Manual mutu pengabdian masyarakat ini menjadi pedoman bagi institusi, program studi, dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat

2. Pedoman penetapan standar pengabdian masyarakat yang berkualitas yang dilaksanakan oleh pengendali mutu.
3. Pedoman pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berkualitas bagi dosen-dosen di suatu program studi.
4. Pedoman monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh pengendali mutu.
5. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar menyusun dan mendorong program pengendalian dan peningkatan mutu pengabdian masyarakat pada tingkat institusi.

BAB 2

KEBIJAKAN MUTU DAN ORGANISASI

3.1 Kebijakan Mutu dan Organisasi

Tujuan dokumen tertulis kebijakan :

Dokumen tertulis kebijakan SPMI STIKES HANG TUAH SURABAYA dimaksudkan sebagai:

1. Sarana untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang SPMI yang berlaku di dalam lingkungan STIKES
2. Landasan dan arah dalam menetapkan semua standar dan manual atau prosedur dalam SPMI, serta dalam melaksanakan dan meningkatkan mutu SPMI

Bukti otentik bahwa STIKES telah memiliki dan melaksanakan SPMI sebagaimana diwajibkan menurut peraturan perundang-undangan

Ruang lingkup kebijakan :

Kebijakan SPMI mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi di tataran STIKES, dengan fokus utama pada aspek pembelajaran dan aspek lain yang mendukung aspek pembelajaran. Fokus pada aspek pembelajaran ini dimaksudkan sebagai langkah awal atau perintis, sebab secara bertahap fokus dari luas lingkup kebijakan SPMI akan dikembangkan sehingga mencakup juga aspek lain yang bukan kegiatan akademik, seperti misalnya aspek kesejahteraan sumber daya manusia, kerjasama dengan pihak internasional, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Pihak yang terkait:

Kebijakan SPMI berlaku untuk semua unit dalam STIKES, yaitu program studi, biro dan pusat-pusat studi

Rincian Kebijakan :

Seluruh civitas akademi STIKES HANG TUAH SURABAYA berkeyakinan bahwa SPMI bertujuan untuk:

1. Menjamin bahwa setiap layanan pendidikan kepada mahasiswa dilakukan sesuai standar yang ditetapkan, sehingga apabila diketahui bahwa standar tersebut tidak bermutu atau terjadi penyimpangan antara kondisi riil dengan standar akan segera diperbaiki
2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat, khususnya orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai standar yang ditetapkan

3. Mengajak semua pihak dalam STIKES untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan mutu

Model Manajemen Pelaksanaan SPMI STIKES HANG TUAH SURABAYA:

1. SPMI di STIKES HANG TUAH SURABAYA dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya berkelanjutan berdasarkan pada model PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). Dengan model ini, maka STIKES akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian aktivitas yang tepat. Kemudian, terhadap pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan.
2. Dengan model manajemen PPEPP, maka setiap unit dalam lingkungan STIKES secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit bersangkutan, dan kepada pimpinan STIKES.
3. Terhadap hasil evaluasi diri pimpinan unit dan pimpinan STIKES akan membuat keputusan tentang langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.
4. Melaksanakan SPMI dengan model PPEPP juga mengharuskan setiap unit dalam STIKES bersifat terbuka, kooperatif, dan siap diaudit atau diperiksa oleh tim auditor internal yang telah mendapatkan pelatihan khusus tentang audit SPMI. Audit yang dilakukan setiap akhir semester akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan STIKES, untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor.
5. Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada STIKES pun juga selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan ke arah perbaikan secara berkelanjutan.
6. Hasil pelaksanaan SPMI dengan basis model manajemen PPEPP adalah kesiapan semua prodi dalam STIKES untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN-PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel.
7. Prinsip Dalam Melaksanakan SPMI STIKES HANG TUAH SURABAYA:
8. Untuk mencapai tujuan SPMI STIKES tersebut diatas dan juga untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan STIKES, maka civitas akademi dalam melaksanakan SPMI pada setiap aras dalam STIKES selalu berpedoman pada prinsip:
 - a. Berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal

- b. Mengutamakan kebenaran
- c. Tanggungjawab sosial
- d. Pengembangan kompetensi personel
- e. Partisipasif dan kolegial
- f. Keseragaman metod
- g. Inovasi, belajar dan perbaikan secara berkelanjutan

Strategi SPMI STIKES HANG TUAH SURABAYA:

Strategi STIKES HANG TUAH SURABAYA di dalam melaksanakan SPMI antara lain

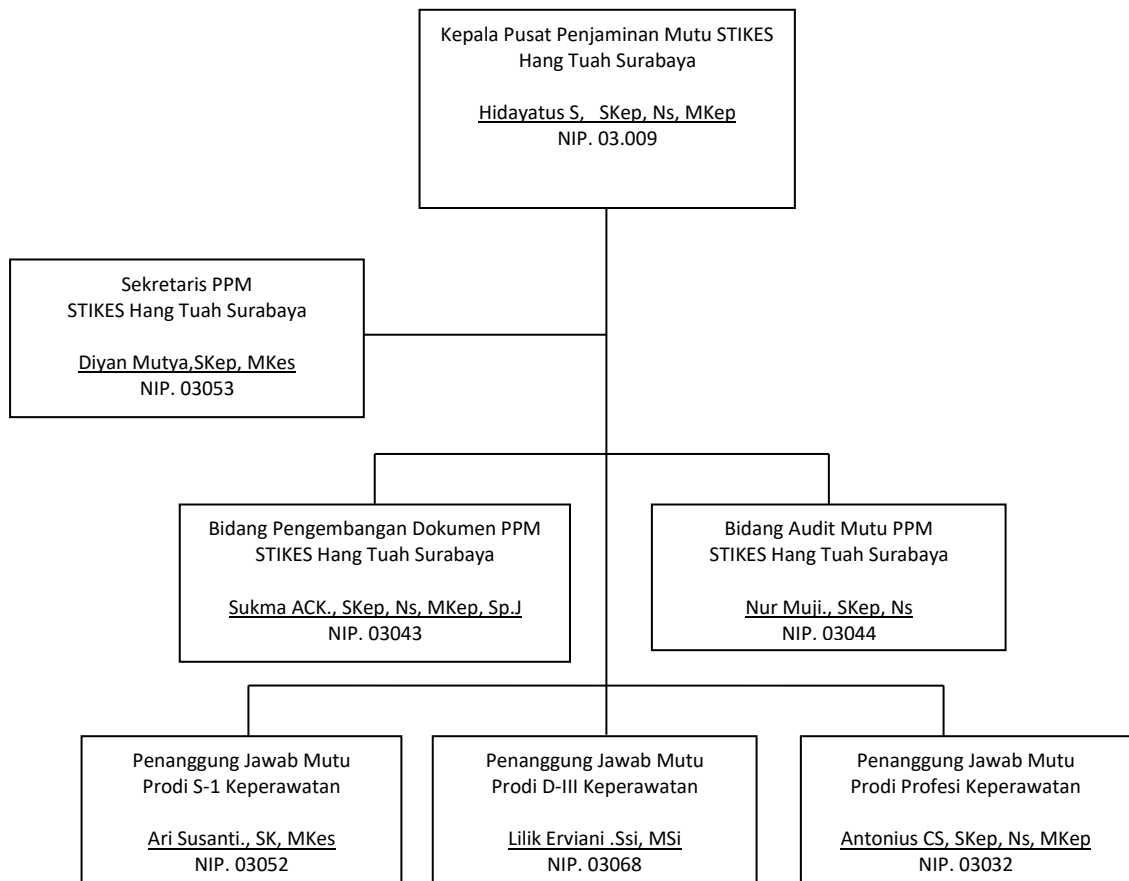
1. Melibatkan secara aktif semua civitas akademi sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan tahap pengembangan SPMI
2. Melibatkan pula organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan standar SPMI
3. Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI, dan secara khusus pelatihan sebagai auditor internal
4. Melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada para pemangku kepentingan secara periodik

Pelaksanaan SPMI pada aras setiap Unit dan aras STIKES HANG TUAH SURABAYA:

STIKES HANG TUAH SURABAYA memiliki 3 program studi, 7 unit kerja tingkat biro STIKES. STIKES menetapkan bahwa sejak tahun 2013 seluruh unit kerja akademik maupun non akademik pada setiap aras harus melaksanakan SPMI dalam setiap aktivitasnya. Agar pelaksanaan SPMI pada semua unit dan aras tersebut dapat berjalan lancar dan terkoordinasi secara efektif, maka untuk siklus pertama SPMI yaitu dari tahun 2013-2014, STIKES membentuk sebuah unit kerja yang secara khusus bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, merancang, menetapkan, melaksanakan, mengendalikan, mengevaluasi dan mengembangkan SPMI.

Berikut ini adalah uraian tentang struktur organisasi, tugas pokok, dan fungsi dari Unit SPMI:

Dengan dibentuknya unit SPMI, maka struktur organisasi STIKES HANG TUAH SURABAYA adalah sebagai berikut:



Kepala PPM

1. Membuat Perencanaan Strategik PPM
2. Merencanakan system organisasi PPM agar lebih efektif dan efisien
3. Memimpin fungsi PPM agar dapat menjalankan PDCA secara berkelanjutan
4. Memotivasi segenap staf di bidang PPM agar dapat terus berkarya dan berprestasi
5. Senantiasa berkoordinasi dengan Pimpinan Stikes agar terjalin sinergi yang optimal
6. Melakukan pengawasan atas setiap kegiatan PPM agar fungsi PDCA berjalan sebagai bentuk *continuous improvement*.

Sekretaris PPM

1. Melaksanakan fungsi kesekretariatan di PPM

2. Melaksanakan pengendalian dokumen mutu internal dan eksternal sesuai pedoman yang berlaku.
3. Melaksanakan pengendalian catatan mutu /arsip sesuai pedoman yang berlaku
4. Melaksanakan Filing Sistem sesuai pedoman yang berlaku
5. Melaporkan hasil kerja kepada Kepala PPM

Koordinasi Pengembangan Dokumen Mutu


1. Membuat perencanaan terkait dengan pengembangan dokumen agar jumlah dokumen sesuai dengan kebutuhan proses PDCA
2. Merencanakan dan melaksanakan pengembangan Kebijakan Mutu, Standar Mutu, SOP, Instruksi Kerja dan Sasaran Mutu.
3. Mengundang Ka. Unit untuk mendiskusikan perbaikan Dokumen Mutu.
4. Mengembangkan Webside/Blog guna memudahkan segenap Dosen dan Karyawan mendapatkan informasi terkait penjaminan mutu
5. Melaporkan hasil kerja kepada Kepala PPM

Koordinator Audit Mutu Internal


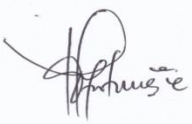


1. Membuat Perencanaan dan mengkoordinasikan Proses Audit Mutu Internal secara periodik.
2. Menjalankan Aktifitas Audit Mutu Internal sesuai panduan Prosedur Audit Mutu Internal.
3. Mendokumentasikan laporan Audit Mutu Internal dengan baik.
4. Memonitor laporan hasil tindak lanjut temuan Audit.
5. Mengkoordinir pelaksanaan Tinjauan Manajemen.
6. Melaporkan hasil kerja kepada Kepala PPM

Penanggung jawab Penjaminan Mutu di level Prodi

1. Mensosialisasikan program penjaminan mutu kepada Prodi masing-masing.
2. Memastikan prodi berjalan sesuai standar penjaminan mutu
3. Mengembangkan dokumen mutu yang menjadi tugas dan kewenangannya
4. Memotivasi prodi untuk senantiasa mematuhi standar mutu yang telah ditetapkan
5. Memotivasi prodi untuk senantiasa memenuhi sasaran mutu yang telah ditetapkan
6. Melaporkan hasil kerja kepada Kepala PPM

	STIKES HANG TUAH SURABAYA	Kode/No: Penetapan Standar Pengabdian Masyarakat/ 5.a/ II/ 2017/ SHT
		Tanggal: Februari 2017
	MANUAL PENETAPAN STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT	Revisi Dari: 2014
		Halaman: 1 Dari 3

MANUAL MUTU PENETAPAN STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES HANG TUAH SURABAYA

Disiapkan Oleh Koord. Pengembangan Dokumen  <u>Sukma ACK, SKep, Ns, MKep, Sp.J</u> NIP.03.043	Diperiksa Oleh KEPALA PPM  <u>Hidayatus S, SKep, Ns, MKep</u> NIP. 03.009	Disetujui Oleh KA LP3M  <u>Puji H, SKep, Ns, MKep</u> NIP. 03.0011	Disahkan Oleh KETUA  <u>Wiwiek L., SKp, MKep</u> NIP. 04014
--	--	--	--

1. Visi STIKES Hang Tuah Surabaya
Menghasilkan sumber daya manusia kesehatan Cerdas dan Kompetitif yang berwawasan kelautan.
2. Misi STIKES Hang Tuah Surabaya
 - a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan SDM kesehatan yang berkualitas.
 - b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bidang IPTEK kesehatan kelautan.
 - c. Melaksanakan pengabdian masyarakat, khususnya diwilayah pesisir.
 - d. Mewujudkan pelaku pendidikan yang kuat.
 - e. Mewujudkan penguatan tata kelola organisasi
3. Tujuan dan Maksud Manual Mutu Penetapan Standar Pengabdian kepada Masyarakat adalah untuk merancang, merumuskan dan menetapkan standar
4. Luas Lingkup Manual Mutu Penetapan Standar Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
 - b. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
 - c. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
 - d. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
 - e. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
 - f. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
 - g. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat
 - h. Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat
- 5 Rincian kegiatan :
 - a. Merancang standar: olah pikir untuk menghasilkan standar tentang hal apa yang dibutuhkan dalam SPMI. Kegiatan ini dapat berupa elaborasi/ menjabarkan 8 standar nasional pendidikan menjadi berbagai standar lain yang mengatur berbagai aspek secara lebih rinci
 - b. Merumuskan standar: menuliskan isi setiap standar ke dalam bentuk pernyataan lengkap dan utuh dengan menggunakan kata harus
 - c. Menetapkan standar: tindakan berupa persetujuan dan pengesahan standar sehingga standar dinyatakan berlaku
 - d. Studi pelacakan
 - e. Uji publik

- 6 Kualifikasi Pejabat/ Petugas yang bertanggung jawab
Tim SPMI PT atau Unit khusus sebagai perancang dan koordinator dengan melibatkan pimpinan STIKES HANG TUAH SURABAYA dan semua unit serta para dosen, masing-masing sesuai dengan tugas kewenangan dan bidang keahliannya

- 7 Langkah-langkah/ Prosedur:
 - a. Jadikan visi dan misi stikes sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar
 - b. Kumpulkan dan isi semua peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aspek kegiatan yang hendak dibuatkan standarnya
 - c. Catat apa yang menjadi norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi
 - d. Lakukan evaluasi diri dengan menerapkan SWOT analysis
 - e. Laksanakan studi pelacakan atau survey tentang aspek yang hendak dibuatkan standarnya itu, terhadap pemangku kepentingan internal dan atau eksternal
 - f. Lakukan analisis hasil dari langkah no.2 hingga 4 dengan mengujinya terhadap visi dan misi stikes
 - g. Rumuskan draf awal standar yang bersangkutan dengan menggunakan kata harus yang mencakup unsur
 - h. Lakukan uji publik atau sosialisasi draf standar dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan atau eksternal untuk mendapatkan saran
 - i. Rumuskan kembali pernyataan standar dengan memerhatikan hasil dari no.8
 - j. Lakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan standar untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikal atau kesalahan penulisan
 - k. Sahkan dan berlakukan standar melalui penetapan dalam bentuk keputusan

- 7 Manual ini berlaku:
Ketika sebuah standar pertama kali hendak dirancang, dirumuskan dan ditetapkan untuk semua standar

- 8 Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:
 - a. Daftar peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan atau yang berkaitan dengan pendidikan.
 - b. Ketersediaan peraturan pemerintah/ menteri yang mengatur
 - c. Kuesioner untuk studi pelacakan atau untuk survey
 - d. Formulir/ template standar



**STIKES HANG TUAH
SURABAYA**

Kode/No: Pelaksanaan Standar Pengabdian
Masyarakat/ 5.b/ II/ 2017/ SHT

Tanggal: Februari 2017

**MANUAL PELAKSANAAN
STANDAR PENGABDIAN
MASYARAKAT**

Revisi Dari: 2014

Halaman: 1 Dari 3

MANUAL MUTU PELAKSANAAN STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES HANG TUAH SURABAYA

Disiapkan Oleh
Koord. Pengembangan Dokumen

Sukma ACK, SKep, Ns, MKep, Sp.J
NIP.03.043

Diperiksa Oleh
KEPALA PPM

Hidayatus S, SKep, Ns, MKep
NIP. 03.009

Disetujui Oleh
KA LP3M

Puji H, SKep, Ns, MKep
NIP. 03.0011

Disahkan Oleh
KETUA

Wiwiek L., SKp, MKep
NIP. 04014

1. Visi STIKES Hang Tuah Surabaya
Menghasilkan sumber daya manusia kesehatan Cerdas dan Kompetitif yang berwawasan kelautan.
- 2 Misi STIKES Hang Tuah Surabaya
 - a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan SDM kesehatan yang berkualitas.
 - b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bidang IPTEK kesehatan kelautan.
 - c. Melaksanakan pengabdian masyarakat, khususnya di wilayah pesisir.
 - d. Mewujudkan pelaku pendidikan yang kuat.
 - e. Mewujudkan penguatan tata kelola organisasi
4. Tujuan dan Maksud Manual Mutu Pelaksanaan Standar Pengabdian Masyarakat adalah untuk melaksanakan standar/ memenuhi standar
- 5 Luas Lingkup Manual Mutu Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Manual Mutu Penetapan Standar Pengabdian kepada Masyarakat
 - b. Manual Mutu Pelaksanaan Standar Pengabdian kepada Masyarakat
 - c. Manual Mutu Evaluasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat
 - d. Manual Mutu Pengendalian Standar Pengabdian kepada Masyarakat
 - e. Manual Mutu Peningkatan Standar Pengabdian kepada Masyarakat
- 6 Rincian kegiatan :
 - a. Melaksanakan standar: ukuran, spesifikasi, patokan, sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan standar harus dipatuhi, dikerjakan, dipenuhi pencapaiannya.
 - b. Prosedur/ SOP: uraian tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, kronologis, logis dan koheren
 - c. Instruksi kerja: rincian daftar tugas yang harus dilakukan oleh penerima tugas
7. Kualifikasi Pejabat/ Petugas yang bertanggung jawab
 - a. Unit khusus SPMI sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
 - b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan, dan/atau

- c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar yang bersangkutan


8. Langkah-langkah/ Prosedur:

- a. Lakukan persiapan teknis dan/ atau administratif sesuai dengan isi standar
- b. Sosialisasikan isi standar kepada seluruh dosen, karyawan non dosen, dan mahasiswa secara periodik dan konsisten
- c. Siapkan dan tuliskan dokumen tertulis berupa: prosedur kerja atau SOP, instruksi kerja atau sejenisnya sesuai dengan isi standar
- d. Laksanakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan standar sebagai tolok ukur pencapaian

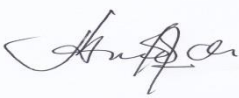
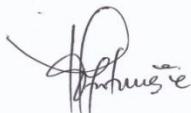

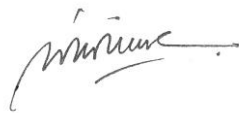
9. Manual ini berlaku:

- a. Ketika sebuah standar harus dilaksanakan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan oleh semua unit kerja pada semua aras
- b. Untuk semua standar

8 Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa: prosedur/ SOP tentang suatu kegiatan sesuai isi standar

	STIKES HANG TUAH SURABAYA	Kode/No: Evaluasi Standar Pengabdian Masyarakat/5.c/ II/ 2017/ SHT
		Tanggal: Februari 2017
	MANUAL EVALUASI STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT	Revisi Dari: 2014
		Halaman: 1 Dari 20

MANUAL MUTU EVALUASI STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES HANG TUAH SURABAYA

Disiapkan Oleh Koord. Pengembangan Dokumen  <u>Sukma ACK, SKep, Ns, MKep, Sp.J</u> NIP.03.043	Diperiksa Oleh KEPALA PPM  <u>Hidayatus S, SKep, Ns, MKep</u> NIP. 03.009	Disetujui Oleh KA LP3M  <u>Puji H, SKep, Ns, MKep</u> NIP. 03.0011	Disahkan Oleh KETUA  <u>Wiwiek L., SKp, MKep</u> NIP. 04014
--	--	--	--

1. Visi STIKES Hang Tuah Surabaya
Menghasilkan sumber daya manusia kesehatan Cerdas dan Kompetitif yang berwawasan kelautan.
2. Misi STIKES Hang Tuah Surabaya
 - a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan SDM kesehatan yang berkualitas.
 - b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bidang IPTEK kesehatan kelautan.
 - c. Melaksanakan pengabdian masyarakat, khususnya di wilayah pesisir.
 - d. Mewujudkan pelaku pendidikan yang kuat.
 - e. Mewujudkan penguatan tata kelola organisasi
3. Tujuan dan Maksud Manual Mutu Evaluasi Standar Pengabdian Masyarakat adalah untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan standar Pengabdian Masyarakat
4. Luas Lingkup Manual Mutu Evaluasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat
Pelaksanaan Standar Perguruan Tinggi sesuai dengan Standar Dikti yang telah ditetapkan antara lain :
 - a. Standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat
 - b. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
 - c. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
 - d. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
 - e. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
 - f. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
 - g. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat
 - h. Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat
5. Rincian kegiatan :
 - a. Menyelenggarakan Audit Mutu Internal
 - b. Hasil Audit Mutu Internal dapat terdiri atas:
 - 1) Pelaksanaan Standar mencapai Standar Dikti yang telah ditetapkan;
 - 2) Pelaksanaan Standar melampaui Standar Dikti yang telah ditetapkan;
 - 3) Pelaksanaan Standar belum mencapai Standar Dikti yang telah ditetapkan;
 - 4) Pelaksanaan Standar menyimpang dari Standar Dikti yang telah ditetapkan

- c. Hasil Audit Mutu Internal pelaksanaan Standar Dikti, yaitu mencapai, melampaui, belum mencapai, maupun menyimpang dari Standar, perguruan tinggi harus melakukan tindakan Pengendalian Standar

6. Kualifikasi Pejabat/ Petugas yang bertanggung jawab

Tim SPMI PT atau Unit khusus sebagai perancang dan koordinator dengan melibatkan pimpinan STIKES HANG TUAH SURABAYA dan semua unit serta para dosen, masing-masing sesuai dengan tugas kewenangan dan bidang keahliannya

7 Langkah-langkah/ Prosedur:


- a. Evaluasi Standar dilakukan dengan menyelenggarakan Audit Mutu Internal, yaitu memeriksa tentang pemenuhan Standar pada Tahap Pelaksanaan Standar
- b. Hasil Audit Mutu Internal dapat terdiri atas:
 - 1) Pelaksanaan Standar mencapai Standar Dikti yang telah ditetapkan;
 - 2) Pelaksanaan Standar melampaui Standar Dikti yang telah ditetapkan;
 - 3) Pelaksanaan Standar belum mencapai Standar Dikti yang telah ditetapkan;
 - 4) Pelaksanaan Standar menyimpang dari Standar Dikti yang telah ditetapkan
- c. Apapun hasil Audit Mutu Internal pelaksanaan Standar Dikti, yaitu mencapai, melampaui, belum mencapai, maupun menyimpang dari Standar, perguruan tinggi harus melakukan tindakan Pengendalian Standar Dikti

8 Manual ini berlaku:

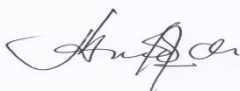
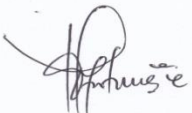


Ketika standar setelah dilaksanakan dan memerlukan monitor dan evaluasi

9 Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- a. Ketersediaan standar yang mengatur sesuai standar Dikti
- b. Formulir evaluasi standar Dikti

	STIKES HANG TUAH SURABAYA	Kode/No: Pengendalian Standar Pengabdian Masyarakat/ 5.d/ II/ 2017/ SHT
		Tanggal: Februari 2017
	MANUAL PENGENDALIAN STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT	Revisi Dari: 2014
		Halaman: 1 Dari 20

MANUAL MUTU PENGENDALIAN STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES HANG TUAH SURABAYA

Disiapkan Oleh Koord. Pengembangan Dokumen  <u>Sukma ACK, SKep, Ns, MKep, Sp.J</u> NIP.03.043	Diperiksa Oleh KEPALA PPM  <u>Hidayatus S, SKep, Ns, MKep</u> NIP. 03.009	Disetujui Oleh KA LP3M  <u>Puji H, SKep, Ns, MKep</u> NIP. 03.0011	Disahkan Oleh KETUA  <u>Wiwiek L., SKp, MKep</u> NIP. 04014
--	--	--	--


1. Visi STIKES Hang Tuah Surabaya
Menghasilkan sumber daya manusia kesehatan Cerdas dan Kompetitif yang berwawasan kelautan.
2. Misi STIKES Hang Tuah Surabaya
 - a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan SDM kesehatan yang berkualitas.
 - b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bidang IPTEK kesehatan kelautan.
 - c. Melaksanakan pengabdian masyarakat, khususnya di wilayah pesisir.
 - d. Mewujudkan pelaku pendidikan yang kuat.
 - e. Mewujudkan penguatan tata kelola organisasi
3. Tujuan dan Maksud Manual Mutu Pengendalian Standar Pengabdian kepada Masyarakat adalah untuk mengendalikan pelaksanaan standar sehingga isi standar dapat tercapai /terpenuhi
4. Luas Lingkup Manual Mutu Pengendalian Standar Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Perguruan Tinggi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan Standar Dikti
 - b. Perguruan Tinggi mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Dikti
 - c. Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Dikti agar Standar Dikti dapat dicapai, atau agar pelaksanaan Standar Dikti kembali pada Standar Dikti.
- 5 Rincian kegiatan :
 - a. Pemantauan atau monitoring: mengamati suatu proses atau suatu kegiatan dengan maksud untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharuskan dalam isi standar
 - b. Pemeriksaan: mengecek atau mengaudit secara detil semua aspek dari penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan secara, untuk mencocokkan apakah semua aspek penyelenggaraan pendidikan tersebut telah berjalan sesuai dengan isi standar
 - 1) Mempertahankan pencapaian
 - 2) Mempertahankan pelampauan
 - 3) Tindakan koreksi pelaksanaan

- 6 Kualifikasi Pejabat/ Petugas yang bertanggung jawab
 - a. Unit khusus SPMI sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dan/atau
 - b. Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan, dan/atau
 - c. Mereka yang secara eksplisit disebut di dalam pernyataan standar yang bersangkutan

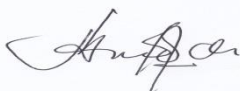
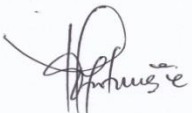


- 7 Langkah-langkah/ Prosedur:
 - a. Lakukan pemantauan secara periodik, misalnya harian, mingguan, bulanan atau semesteran terhadap pelaksanaan isi standar dalam semua aspek kegiatan penyelenggaraan pendidikan
 - b. Catat atau rekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan atau sejenisnya dari penyelenggaraan pendidikan yang tidak sesuai dengan isi standar
 - c. Catat pula bila ditemukan ketidak-lengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir dan sebagainya dari setiap standar yang telah dilaksanakan
 - d. Periksa dan pelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar, atau bila isi standar gagal dicapai
 - e. Ambil tindakan korektif terhadap setiap pelanggaran atau penyimpangan dari isi standar
 - f. Catat atau rekam semua tindakan korektif yang diambil
 - g. Pantau terus menerus efek dari tindakan korektif tersebut, misal: apakah kemudian penyelenggaraan pendidikan kembali berjalan sesuai dengan isi standar
 - h. Buat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan diatas
 - i. Laporkan hasil dari pengendalian standar itu kepada pimpinan unit kerja dan pimpinan stikes, disertai saran dan rekomendasi

- 8 Manual ini berlaku:
 - a. Ketika pelaksanaan isi standar memerlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan, dan evaluasi secara rutin dan terus menerus
 - b. Untuk semua standar

- 9 Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:
 - a. Prosedur/ SOP audit
 - b. Formulir Evaluasi Diri
 - c. Formulir/ borang temuan hasil pemeriksaan/ audit

	STIKES HANG TUAH SURABAYA	Kode/No: Peningkatan Standar Pengabdian Masyarakat/ 5.e/ II/ 2017/ SHT
		Tanggal: Februari 2017
	MANUAL PENINGKATAN STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT	Revisi Dari: 2014
		Halaman: 1 Dari 4

MANUAL MUTU PENINGKATAN STANDAR PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES HANG TUAH SURABAYA

Disiapkan Oleh Koord. Pengembangan Dokumen  <u>Sukma ACK, SKep, Ns, MKep, Sp.J</u> NIP.03.043	Diperiksa Oleh KEPALA PPM  <u>Hidayatus S, SKep, Ns, MKep</u> NIP. 03.009	Disetujui Oleh KA LP3M  <u>Puji H, SKep, Ns, MKep</u> NIP. 03.0011	Disahkan Oleh KETUA  <u>Wiwiek L., SKp, MKep</u> NIP. 04014
--	--	--	--

1. Visi STIKES Hang Tuah Surabaya
Menghasilkan sumber daya manusia kesehatan Cerdas dan Kompetitif yang berwawasan kelautan.

- 2 Misi STIKES Hang Tuah Surabaya
 - a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan SDM kesehatan yang berkualitas.
 - b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bidang IPTEK kesehatan kelautan.
 - c. Melaksanakan pengabdian masyarakat, khususnya di wilayah pesisir.
 - d. Mewujudkan pelaku pendidikan yang kuat.
 - e. Mewujudkan penguatan tata kelola organisasi

- 3 Tujuan dan Maksud Manual Mutu Peningkatan Standar Pengabdian kepada Masyarakat adalah Untuk secara berkelanjutan meningkatkan mutu setiap standar setiap berakhirnya siklus masing-masing standar

4. Luas Lingkup Manual Mutu Peningkatan Standar Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
 - b. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
 - c. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
 - d. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
 - e. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
 - f. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
 - g. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat
 - h. Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

- 4 Rincian kegiatan :
 - a. Pengembangan atau peningkatan standar: upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki mutu dari isi standar, secara periodik dan berkelanjutan
 - b. Evaluasi standar: tindakan menilai isi standar didasarkan, antara lain, pada:
 - 1) Hasil pelaksanaan isi standar pada waktu sebelumnya
 - 2) Perkembangan situasi dan kondisi stikes, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan stikes dan masyarakat pada umumnya, dan
 - 3) Relevansinya dengan visi dan misi stikes

- c. Siklus standar: durasi atau masa berlakunya suatu standar sesuai dengan aspek yang diatur didalamnya
- 5 Kualifikasi Pejabat/ Petugas yang bertanggung jawab
Unit khusus SPMI sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, bekerja sama dengan Pejabat struktural dengan bidang pekerjaan yang diatur oleh standar yang bersangkutan
 - 6 Langkah-langkah/ Prosedur:
 - a. Pelajari laporan hasil pengendalian standar
 - b. Selenggarakan rapat atau forum diskusi untuk mendiskusikan hasil laporan tersebut, dengan mengundang pejabat struktural yang terkait dan dosen
 - c. Evaluasi isi standar
 - d. Lakukan revisi isi standar sehingga menjadi standar baru
 - e. Tempuh langkah atau prosedur yang berlaku dalam penetapan standar
 - f. Sikap mental penyelenggaraan SPMI dalam upaya peningkatan standar Pendidikan Tinggi :
 - 1) *Quality first*
Semua pikiran dan tindakan pengelola Perguruan Tinggi harus memprioritaskan mutu.
 - 2) *Stakeholders-in*
Semua pikiran dan tindakan pengelola Perguruan Tinggi harus ditujukan pada kepuasan para pemangku kepentingan (internal dan eksternal).
 - 3) *The next processisour stakeholder*
Setiap pihak yang menjalankan tugasnya dalam proses pendidikan pada PT harus menganggap pihak Lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan.
 - 4) *Speak with data*
Setiap pengambilan keputusan/ kebijakan dalam proses pendidikan pada PT harus didasarkan pada analisis data, bukan berdasarkan pada asumsi atau rekayasa.
 - 5) *Up stream management*
Setiap pengambilan keputusan/ kebijakan dalam proses pendidikan pada PT harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial, bukan otoritatif.

7 Manual ini berlaku:

- a. Ketika pelaksanaan isi setiap standar dalam satu siklus berakhir, dan kemudian standar tersebut ditingkatkan mutunya. Siklus setiap standar dapat ditentukan secara seragam atau berbeda-beda.

Misalnya satu siklus adalah semesteran, tahunan atau 5 tahunan

- b. Untuk semua standar

8 Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

- e. prosedur/ SOP tentang suatu kegiatan sesuai isi standar.